ABSTRAK

Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Serta audior hanya bertanggungjawab dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Akuntan Publik pada suatu entitas diharapkan dapat mendeteksi kejanggalan-kejanggalan dalam laporan keuangan klien, yang pada akhirnya mampu mengemukakan kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pihak manajemen dan menghindarkan *principal* dari kerugian sebagai pihak pemilik dana dalam entitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kompetensi, independensi dan *audit fee* terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Kompetensi diukur dari pengetahuan dan pengalaman. Independensi diukur dari lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien dan jasa non audit. *Audit Fee* diukur dari kompleksitas tugas audit dan tekanan anggaran waktu. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor KAP yang aktif terdaftar di Kota Bandung. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 auditor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kompetensi, independensi, *audit fee* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 2) kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit; 3) independensi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit; 4) *audit fee* secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci : kompetensi, independensi, *audit fee*, kualitas audit.